**HASIL LEMBAR EVALUASI BAHAN AJAR (STUDENT’S BOOK DAN TEACHER’S BOOK)**

**MENCAKUP KOMPONEN KELAYAKAN ISI, PENYAJIAN, BAHASA, OLEH AHLI MATERI (REVIEWER)**

**I. ASPEK KELAYAKAN ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| **ButirPenilaian** | **Deskripsi** |
| **Kesesuaian materi dengan SK dan KD** | |
| 1. Kelengkapan materi | Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam  Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar(KD). |
| 2. Keluasan materi | Konsep, definisi, prinsip, prosedur, dan algoritma sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) termuat dalam materi dengan bentuk yang mudah di pahami. Materi juga memuat contoh dan soal latihan yang memperjelas konsep, definisi, prinsip, prosedur, atau algoritma. Contoh yang disajikan dapat berupa contoh yang benar maupun contohyang salah(*counterexample*). Soal-soal hendaknya diberikan dalam jumlah yang proporsional dan bergradasi. |

|  |  |
| --- | --- |
| 3. Kedalaman materi | Peserta didik mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan,dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus/aturan, atau mengkonstruksi pengetahuan barus esuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). |
| **KeakuratanMateri** | |
| 4. Keakuratan konsep dan definisi. | Materi harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan peserta didik. Konsep dan defines dirumuskan dengan jelas (*well- defined*) untuk mendukung tercapainya Standar Kompetensi (SK)dan Kompetensi Dasar (KD). |
| 5. Keakuratan prinsip | Prinsip merupakan salah satu aspek dalam matematika yang di gunakan untuk menyusun suatuteori. Prinsip tersebut perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi pesertadidik. |
| 6. Keakuratan fakta dan data. | Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk  meningkatkan pemahaman peserta didik. |
| 7. Keakuratan contoh | Konsep, prinsip, prosedur harus di perjelas oleh contoh (dapat  juga berupa contoh yang salah (*counter example*)) yang disajikan secara |

|  |  |
| --- | --- |
|  | akurat. |
| 8. Keakuratan soal | Penguasaan peserta didik atas konsep, prinsip, prosedur harus  dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat. |
| 9. Keakuratan gambar, diagram, dan  ilustrasi. | Gambar dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan  efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. |
| 10. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon | Notasi, simbol, dan ikon disajikan secara benar menurut kelaziman yang  digunakan dalam bidang/ilmu Bahasa Inggris. |
| 11. Keakuratan acuan pustaka | Pustaka disajikan secara akurat. |
| **Materi Pendukung Pembelajaran** | |
| 12. Penalaran*(reasoning).* | Penalaran berperan pada saatpeserta didik harus membuat kesimpulan. Karenanya materi perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sahih (*valid*). Materi dapat pula memuat soal-soal terbuka (*open-ended problem*), yaitu soal-soal yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi. |
| 13. Keterkaitan | Keterkaitan antar konsep Bahasa Inggris dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan Bahasa Inggris. Selain itu, perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara Bahasa Inggris dengan ilmu lain atau keterkaitan antara Bahasa Inggris dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik menyadari manfaat Bahasa Inggris. |
| 14. Komunikasi *(write and talk)* | Materi memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan,secara |

|  |  |
| --- | --- |
|  | Tertulis maupun lisan,untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi  Tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, gambar, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan,atau kelompok. |
| 15. Penerapan | Materi memuat uraian,contoh,atau soal-soal yang menjelaskan penerapan  konsep matematika dalam kehidupan sehari-hariatau dalam ilmu lain. |
| 16. Kemenarikan materi | Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa,  atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh. |
| 17. Mendorong untuk mencari  informasi lebih jauh. | Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh  Informasi lebih lanjut dari berbagai sumberlain seperti internet,buku,artikel, dsb. |
| **Kemutakhiran Materi** | |
| 18. Kesesuaian materi dengan  perkembangan ilmu. | Materi yang disajikan actual yaitu sesuai dengan perkembangan keilmuan  Bahasa Inggris. |
| 19. Gambar, diagram dan ilustrasi  aktual. | Gambar yang dimuat diutamakan yang actual,namun juga dilengkapi  dengan penjelasan. |
| 20. Menggunakan contoh kasusdi  dalam dan di luarIndonesia | Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi didalam  dan luarIndonesia. |
| 21. Kemutakhiran pustaka. | Pustaka di pilih yang mutakhir. |

**II. ASPEK KELAYAKANPENYAJIAN**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek Penilaian** | **Deskripsi** |
| **TeknikPenyajian** | |
| 15. Sistematika penyajian | Setiap kegiatan belajar minimal memuatmotivasi dan isi.  **Motivasi** dapat disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, yang di lengkapi dengan keterangan yang berhubungan dengan kehidupan sehari- hari yang sesuai dengan topikyang akan disajikan.  **Isi** memuat hal-halyang tercakup dalam sub komponen Kelayakan Isi. |
| 16. Keruntutan penyajian. | Penyajian sesuai dengan alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk  Membuat dugaan-dugaan (konjektur) atau deduktif (umumke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi.  Konsep disajikan dari yang mudah kesukar, dari yang sederhana ke kompleks, atau dari yang informal ke formal, yang mendorong peserta didik terlibat aktif. Materi prasyarat disajikan mendahului materi pokokyang berkaitan dengan materi prasyaratyangbersangkutan. |
| **Pendukung Penyajian.** | |
| 17. Contoh-contoh soal dalam setiap  kegiatan belajar. | Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman  Konsep yang ada dalam materi. |
| 18. Soal latihan pada setiapakhir  kegiatan belajar. | Soal-soal yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep  Yang berkaitan dengan materi dalamkegiatan belajar. |
| 19. Kunci jawaban soal latihan. | Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap |

|  |  |
| --- | --- |
|  | dengan caranya dan pedoman penskorannya. |
| 20. Umpan balik soal latihan. | Terdapat kriteria penguasaan materi. |
| 21. Pengantar. | Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran. |
| 22. Glosarium. | Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti  istilah tersebut |
| 23. Daftar Pustaka. | Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul  Tersebut yang di awali dengan nama pengarang (yang di susun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku/majalah / makalah / artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs) |
| 24. Rangkuman | Rangkuman merupakan konsep kunci kegiatan belajar yang bersangkutan  Yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi kegiatan belajar. |
| **PenyajianPembelajaran.** | |
| 25. Keterlibatan pesertadidik | Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak  Pembaca untuk berpartisipasi–misalnya dengan mengajak peserta mencoba latihan dengan data baru). |
| **KelengkapanPenyajian** | |
| 26. Bagian pendahuluan | Pada awal modul terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi. Awal  modul dapat juga memuat daftar symbol atau notasi.  **Prakata** memuat secara umumisibukuyang dibahas.  **Petunjuk penggunaan** memuat penjelasan tujuan, isi modul, serta petunjuk |

|  |  |
| --- | --- |
|  | pemakaian modul bagi peserta didik untuk mempelajarinya.  **Daftar isi** memberikan gambaran mengenai isi modul yang di ikuti dengan nomor halaman kemunculan.  **Daftar symbol atau notasi** merupakan kumpulan symbol atau notasi beserta penjelasannya yang dilengkapi dengan nomor halaman kemunculan simbol atau notasi dan disajikan secara alfabetis. |
| 27. Bagian isi | Penyajian di lengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan,  soal latihan bervariasi dan bergradasi,atau rangkuman setiap kegiatan belajar. Gambar, ilustrasi, atau tabel disajikan dengan jelas, menarik, dan sesuai dengan topik yang disajikan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Gambar yang bukan buatan sendiri (di kutip dari sumberlain) harus menyebutkan rujukan atau sumbera cuan.Rujukan atau sumber acuan dapat langsung disebutkan atau di sertakan dalam daftar rujukan atau sumber.  Penyajian setiap kegiatan belajar atau sub kegiatan belajar memuat soal latihan bervariasi dengan tingkat kesulitan bergradasi secara proporsional yangdapat membantu menguatkan pemahaman konsep atau prinsip. Rangkuman merupakan kumpulan konsep kunci kegiatan belajar yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan bermakna, serta memudahkan peserta didik untuk memahami isi kegiatan belajar. Rangkuman ini dapat disajikan pada akhir setiap kegiatan belajar dengan maksud agar peserta didik dapat mengingat kembali hal-hal penting yang telah dipelajari. |

28. Bagian penyudah Pada akhir modul, terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah

(*glosarium*) atau petunjuk pengerjaan (*hint*)/jawaban soal latihan

terpilih. Apabila tidak terdapat pada awal buku, daftar symbol atau notasi dapat dicantumkan pada akhir buku.

Daftar pustaka menggambarkan bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan buku dan dituliskan secara konsisten. Setiap pustaka yang digunakan di awali dengan nama pengarang (di susun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan diakhiri dengan nama penerbit.

Indeks subjek merupakan kumpulan kata penting, antara lain objek matematika, nama tokoh atau pengarang, yang di ikuti dengan nomor halaman kemunculan dan di sajikan secara alfabetis.

Daftar istilah merupakan kumpulan istilah penting beserta penjelasannya yang di lengkapi dengan nomor halaman kemunculan istilah dan disajikan secara alfabetis.

Pada akhir suatu bab, akhir suatu bahasan, atau akhir buku disertakan petunjuk

pengerjaan (*hint*) atau jawaban soal latihan terpilih.

**III. ASPEK PENILAIAN BAHASA**

|  |  |
| --- | --- |
| **Butir Penilaian** | **Deskripsi** |
| **Lugas** | |
| 14. Ketepatan struktur kalimat | Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin |
|  | disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia. |
| 15. Keefektifan kalimat. | Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung kesasaran. |
| 16. Kebakuan istilah. | Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan /  atau adalah istilah teknis yang telah baku di gunakan dalam matematika. Pada nan istilah teknis yang masih cukup asing diberikan penjelasannya pada glosarium. |
| **Komunikatif** | |
| 17. Keterbacaan pesan. | Pesan disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak  Menimbulkan makna ganda (menggunakan kalimat efektif) dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia sehingga mendorong peserta didi kuntuk mempelajari buku tersebut secaratuntas. |
| 18. Ketepatan penggunaan kaidah  Bahasa | Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada  Kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang di gunakan mengacu pada pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, asas, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten. |
| **Dialogis daninteraktif.** | |
| 19. Kemampuan memotivasi pesan atau  informasi. | Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik  membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari modul tersebut secaratuntas. |
| 20. Kemampuan mendorong berpikir  kritis. | Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk  Mempertanyakan suatu hal lebih jauh, dan mencari jawabnya secara mandiri dari buku teks atau sumber informasi lain. |
| **Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.** | |
| 21. Kesesuaian dengan tingkat  perkembangan intelektual peserta didik. | Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau  Ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik (yang secara imajinatif dapat di bayangkan oleh peserta didik). |
| 22. Kesesuian dengan tingkat  perkembangan emosional peserta didik. | Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan social emosional peserta  didik dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global. |
| **Keruntutan danKeterpaduanAlurPikir** | |
| 23. Keruntutan dan keterpaduan antar  kegiatan belajar. | Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lain yang berdekatan dan  Antar sub bab dalam bab mencerminkan hubungan logis. |
| 24. Keruntutan dan keterpaduan  antarparagraf. | Penyampaian pesan antar paragraph yang berdekatan dan antar kalimat dalam  Paragraph mencerminkan hubungan logis. |
| **Penggunaanistilah, simbol, atau ikon.** | |
| 25. Konsistensi penggunaan istilah. | Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep harus konsisten antar-  bagian dalam modul. |
| 26. Konsistensi penggunaan symbol  atau ikon. | Penggambaran simbolatau ikon harus konsisten antar-bagian dalam modul. |